

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Jepang adalah negara yang terletak di Asia Timur yang dikenal dengan ragam budaya, teknologi dan keindahan alamnya. Jepang adalah salah satu negara maju dalam bidang ekonomi, telekomunikasi, permesinan dan robotika. Warga Jepang dikenal sebagai orang yang disiplin dan tepat waktu. Selain itu, Jepang adalah negara yang kaya akan kebudayaannya dan melahirkan banyak karya yang terkenal dan diterjemahkan dalam berbagai bahasa. Kesusastraan Jepang adalah salah satu faktor pendukung berkembangnya negara Jepang yang dilihat oleh dunia.

Karya sastra adalah ungkapan ekspresi manusia baik secara tulisan, gambar, maupun lisan. Karya sastra menceritakan suatu kisah melalui sudut pandang dan plot yang tertuang dalam berbagai bentuk dan disampaikan secara kreatif. Ungkapan ekspresi dari karya sastra dapat dikatakan sebagai cerminan dari kehidupan nyata, dimana sang pembuat karya sastra menceritakan sesuatu yang terinspirasi dari apa yang ia alami maupun apa yang orang lain alami semasa hidupnya. Seseorang yang membuat karya sastra disebut dengan sastrawan.

Di Jepang, salah satu karya sastra yang dikenal adalah *manga*. *Manga* adalah komik dalam bahasa Jepang. Masaharu (2013:3) dalam bukunya yang berjudul 「マンガジャンル・スタディーズ」 berpendapat bahwa:

漫画は、簡略化と事象の抽象化が特徴とされる。現代漫画は、映画などの影響を受けて 20 世紀に世界的に発展した、ストーリーのある

「コマ割り漫画」の comics（コミック）と、「一コマ漫画」の cartoon（カートゥーン）に分類することができる。

Terjemahan:

Manga dikarakteristikan dengan penyederhanaan dan abstraksi dari beberapa peristiwa. Manga modern dapat dibagi menjadi komik, yaitu sebuah cerita yang berbentuk “frame-by-frame” yang berkembang di seluruh dunia pada abad ke-20 dibawah pengaruh film dan media lain, dan kartun, yang merupakan komik panel tunggal.

Berdasarkan kutipan di atas dikatakan bahwa manga adalah sebutan lain untuk komik yang menceritakan beberapa peristiwa yang disederhanakan dalam bentuk “frame-by-frame” atau beberapa panel. Sedangkan komik panel tunggal lebih mirip kartun yang dalam satu panel hanya berisi satu gambar yang menceritakan suatu peristiwa abstrak atau yang sudah disederhanakan.

Pada umumnya, *manga* dicetak dalam warna hitam-putih dan terkadang ada beberapa bagian yang dicetak berwarna. Di Jepang, *manga* sering kali dimuat berseri dalam majalah *manga* mingguan atau bulanan. Masing-masing *manga* dibuat dalam satu bab dan bersambung ke edisi berikutnya. Kemudian, *manga* yang sudah memiliki beberapa bab dapat diterbitkan kembali dalam bentuk *tankōbon* (単行本, buku independen) atau buku bersampul tipis (Gravett, 2004). *Manga* memiliki beberapa genre mulai dari aksi, petualangan, bisnis, komedi, detektif, drama, sejarah, horor, misteri, romansa, *science fiction*, fantasi, olahraga, dan permainan. Seseorang yang menggambar manga disebut dengan *mangaka*. Seorang *mangaka* biasanya bekerja dengan beberapa asisten dalam sebuah studio dan diasosiasikan dengan sebuah perusahaan penerbitan komersil (Kinsella, 2000). Jika serial *manga* tersebut cukup populer, maka *manga* tersebut akan diangkat menjadi sebuah animasi atau *anime* setelah atau saat *manga* tersebut masih berjalan (Kittelson, 1998).

Salah satu *manga* yang paling populer baik di Jepang maupun di Indonesia adalah *Naruto* (<https://www.kaorinusantara.or.id/newslane/121144/kilas-balik-2018-ketika-naruto-di-global-tv-akhirnya-tamat>) . *Naruto* adalah karya fiksi yang diciptakan oleh Masashi Kishimoto (岸本 斉史, Kishimoto Masashi) dan pertama kali diterbitkan di Jepang oleh penerbit Shueisha pada tahun 1999 dalam edisi ke-43 majalah *Shounen Jump* (majalah yang berisi kumpulan *manga* yang terbit setiap

minggu dengan episode yang berbeda) (<https://www.shueisha.co.jp/history/detail/1999.html>). Di Indonesia, *manga* ini diterbitkan oleh Elex Media Komputindo. *Manga* Naruto bercerita seputar kehidupan tokoh utamanya, Naruto Uzumaki, seorang *ninja* yang periang, jahil, dan ambisius yang ingin mewujudkan keinginannya untuk mendapatkan gelar Hokage, pemimpin dan ninja terkuat di desanya. *Manga* Naruto terbagi menjadi dua bagian yaitu Bagian I (*Naruto*) dan Bagian II (*Naruto Shippuden*) yang merupakan *timeskip* Naruto dua setengah tahun setelah Bagian I. *Manga* Naruto memiliki keseluruhan 72 jilid dan 700 *chapter*.

Cerita Naruto menampilkan tokoh-tokoh buatan Masashi Kishimoto. Diawal cerita pembaca diperkenalkan dengan tokoh Naruto Uzumaki, seorang anak yatim piatu dari desa Konoha, salah satu desa terkenal di dunia ninja. Selain Naruto, cerita ini juga melibatkan tokoh lainnya seperti Sasuke Uchiha, seorang anak dari keluarga Uchiha yang memiliki masa lalu yang tragis, Kakashi Hatake, seorang *jounin* atau ninja tingkat tinggi, dan Sakura Haruno, teman perempuan sekaligus sosok yang disukai oleh Naruto. Mereka berempat adalah bagian dari Tim 7, sekelompok ninja dari desa Konoha. Setelah Sasuke Uchiha pergi dari desa Konoha pada akhir Bagian I, tim ini dibubarkan.

Sakura Haruno (春野 サクラ, Haruno Sakura) merupakan salah satu anggota Tim 7 sekaligus seorang *kunoichi* (*ninja* perempuan) satu-satunya dalam tim. Sakura menyukai Sasuke sedari kecil sehingga dia sangat senang ketika ia dan Sasuke bergabung dalam Tim 7, namun Sakura sangat menyayangkan Naruto yang juga ikut masuk ke dalam tim. Diawal cerita, Sakura sering memarahi Naruto karena tingkahnya yang jahil. Ia juga memiliki rival yang dulu merupakan teman perempuannya saat masih kanak-kanak yaitu Ino Yamanaka. Sakura yang menyukai Sasuke sangat mendambakannya sampai-sampai ia harus memutuskan hubungan dengan Ino yang juga menyukai Sasuke. Disisi lain, Naruto juga menyukai Sakura, tetapi Sakura tidak pernah mementulkannya dan hanya menganggapnya sebagai teman satu tim. Dilubuk hatinya, Sakura memiliki perasaan terkucilkan dari tim nya karena Naruto dan Sasuke memiliki kekuatan yang jauh lebih hebat dibanding dirinya. Setelah kepergian Sasuke dari desa

Konoha, Sakura bertekad untuk menjadi ninja yang lebih kuat dan belajar dari Tsunade Senju, Hokage ke-5 desa Konoha sekaligus salah satu Sannin legendaris dan ia pun menjadi ninja medis yang handal ketika dewasa. Perannya sebagai ninja medis sangat besar bagi Konoha dan puncaknya adalah ketika terjadi Perang Dunia Shinobi Keempat dimana ia harus menyembuhkan ninja-ninja yang terluka selama peperangan. Diakhir cerita, Sakura menjadi seorang ninja medis sekaligus *kunoichi* terkuat di desanya dan menikah dengan laki-laki impiannya yaitu Sasuke.

Kepribadian Sakura layaknya seseorang yang dianggap lemah dan tidak berdaya bahkan dalam hal melindungi teman-teman baiknya sekalipun. Namun, ia menyadari hal tersebut dan secara perlahan memperbaiki dirinya sendiri dan belajar untuk menjadi lebih mandiri. Kepribadian manusia pada umumnya dapat dikategorikan dalam beberapa tipe. Menurut Carl Jung (1921) dalam bukunya yang berjudul *Psychological Types*, fungsi kognitif adalah proses mental tertentu dalam jiwa seseorang yang hadir terlepas dari keadaan umum. Konsep inilah yang menjadi salah satu landasan teorinya tentang tipe kepribadian. Dalam bukunya, ia mencatat empat fungsi psikologis utama: berpikir, perasaan, sensasi, dan intuisi. Ia mengenalkan kecenderungan yang terfokus secara internal (introversi) atau terfokus secara eksternal (ekstroversi) yang biasa disebut dengan “sikap”. Ia juga mengkategorikan fungsi-fungsi tersebut menjadi rasional (berpikir dan merasakan) atau irasional (intuisi dan sensasi).

Pada tahun 1940, dua orang Amerika yang bernama Katharine Cook Briggs dan anak perempuannya Isabel Briggs Myers terinspirasi untuk membuat sebuah tes yang bernama *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) yang terinspirasi dari teori fungsi kognitif Carl Jung. MBTI adalah sebuah tes yang membagi kepribadian menjadi 16 kepribadian yang didasarkan oleh 4 kategori yaitu: introversi atau ekstroversi, sensasi atau intuisi, pemikiran atau perasaan, dan menilai atau mengamati. Satu huruf diambil dari setiap kategori dan menghasilkan 4 huruf yang melambakan satu kepribadian dari 16 kepribadian yang mungkin didapat seperti “INFP” atau “ESTJ” (<https://www.npr.org/2018/09/22/650019038/how-the-myers-briggs-personality-test-began-in-a-mothers-living-room-lab>). Isabel Myers merasa terkesan dengan konsep introversi dan ia menandai dirinya sebagai “INFP”.

Walaupun begitu, ia merasa bahwa bukunya terlalu kompleks untuk bacaan publik sehingga ia mengorganisir teori Fungsi Kognitif Jungian untuk membuatnya lebih mudah diakses.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai kepribadian Sakura Haruno berdasarkan teori fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI).

1.2. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi Fikrin Detia Melati dari Universitas Diponegoro tahun 2023 yang berjudul *“Tipe Kepribadian Uchiha Sasuke dalam Light Novel Sasuke Retsuden: Uchiha no Matsuei to Tenkyuu no Hoshikuzu karya Masashi Kishimoto dan Jun Esaka (Kajian Psikologi Sastra)”*. Teori yang digunakan di penelitian tersebut adalah teori psikoanalisis kepribadian Carl Gustav Jung. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode psikologi sastra. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Uchiha Sasuke berdasarkan kesadaran memiliki tipe introvert-pemikir, sedangkan untuk ketidaksadaran memiliki tipe perasa dan persona. Uchiha Sasuke memiliki dua kepribadian yang tidak akan muncul secara bersamaan sebab kedua kepribadian tersebut saling bertolak belakang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas kepribadian sang karakter dengan teori psikoanalisis Carl Jung. Perbedaanannya adalah penelitian ini menggunakan teori struktur kesadaran dan ketidaksadaran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teori fungsi kognitif dan MBTI.
2. Skripsi Sri Ratnaningsih Novalia dari Universitas Indonesia tahun 2016 yang berjudul *“Perkembangan Psikologis Tokoh Haruno Sakura dalam Manga Naruto”*. Penelitian ini membahas mengenai perkembangan psikologis tokoh Haruno Sakura dalam manga Naruto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan pendekatan psikologi sastra. Hasil analisis

menunjukkan bahwa perkembangan psikologis tokoh Sakura dipicu dengan adanya hubungan dengan teman terdekat Sakura. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tokoh Sakura dalam manga Naruto. Perbedaannya adalah penelitian ini menganalisis perkembangan pribadi sosial tokoh Sakura menggunakan teori interpersonal dari Sullivan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan kepribadian Sakura menggunakan teori fungsi kognitif MBTI.

3. Selanjutnya ada skripsi Miftahul Janah, Johan Mahyudi, dan Murahim dari Universitas Mataram yang berjudul *“Tipologi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Introver Karya M.F. Hazim: Kajian Psikologi Analitik Carl Gustav Jung”*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan terdapat 8 kelompok data dalam novel Introver yaitu ekstrover-pikiran, ekstrover-perasaan, ekstrover-penginderaan, ekstrover-intuisi dan introver-pikiran, introver-perasaan, introver-penginderaan, introver-intuisi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas mengenai 8 kelompok data tersebut. Perbedaannya adalah penulis menggunakan 8 fungsi kognitif yang terkait dengan teori MBTI.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini:

1. Permasalahan internal yang dialami Sakura karena merasa tertinggal dengan teman sebayanya yaitu Naruto dan Sasuke
2. Sifat dan karakteristik Sakura yang cenderung kasar terhadap Naruto namun tidak pada Sasuke
3. Kepergian Sasuke dari desa yang menyebabkan adanya ketidakstabilan dalam diri Sakura
4. Alasan Sakura memilih untuk menjadi ninja medis daripada menjadi ninja petarung

5. Kepribadian Sakura Haruno dalam Manga Naruto dengan teori fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator*.

1.4. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penelitian ini penulis membatasi pada analisis kepribadian karakter Sakura Haruno dalam manga Naruto berdasarkan teori fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator*.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan diatas, penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perkembangan karakter Sakura dalam cerita Naruto?
2. Bagaimana pengaruh teman-teman terdekat Sakura pada perkembangan karakternya?
3. Tipe kepribadian mana yang sesuai bagi Sakura berdasarkan teori fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator*?

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan karakter Sakura dalam cerita Naruto
2. Memaparkan pengaruh yang dimiliki teman-teman terdekat Sakura dalam perkembangan karakternya
3. Menganalisis tipe kepribadian yang sesuai bagi Sakura berdasarkan teori fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator*

1.7. Landasan Teori

Agar memudahkan dalam proses penelitian terutama dalam tahap analisis, diperlukan konsep / teori dari variabel penelitian, yaitu:

1. Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu dalam bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain (Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2013). Kepribadian adalah tafsiran dari Bahasa Inggris *personality*.

Sedangkan *personality* sendiri berasal dari kata lain *persona* yang artinya topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu pagelaran. Istilah kepribadian sering digunakan untuk menggambarkan identitas diri atau jati diri.

Pengertian kepribadian menurut Roucek dan Warren (1963:23) adalah organisasi faktor-faktor sosiologis, psikologis, dan biologis yang didasari oleh perilaku individu. Berdasarkan paparan tersebut, kepribadian adalah suatu hal yang menjadi ciri dari setiap individu dan mencerminkan berbagai faktor perilaku yang ia gunakan dalam berinteraksi dengan individu lain.

2. Fungsi Kognitif dan MBTI

Menurut Carl Jung dalam bukunya yang berjudul *Psychological Types* (1921), Fungsi Kognitif atau yang biasa disebut *Psychological Functions* adalah proses mental tertentu dalam jiwa seseorang yang hadir terlepas dari keadaan umum. Dengan kata lain fungsi kognitif adalah suatu proses mental yang dialami oleh seseorang terlepas dari faktor luar. Fungsi kognitif adalah suatu konsep yang menjadi salah satu fondasi teorinya dalam tipe-tipe kepribadian. Dalam bukunya ia berkata bahwa manusia memiliki empat fungsi kognitif yang utama yaitu: pikiran, perasaan, sensasi, dan intuisi. Ia lalu memperkenalkannya dengan salah satu kecenderungan yang fokus kepada internal (introversi) dan fokus kepada eksternal (ekstraversi) yang ia sebut sebagai “sikap”. Ia juga mengkategorisasikan fungsi-fungsi tersebut di antara rasional (pemikiran dan perasaan) dan irasional (intuisi dan sensasi).

Menurut Isabel Briggs Myers dan Peter B. Myers (1995) dalam bukunya yang berjudul *Gifts Differing: Understanding Personality Type*, *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) adalah psikotes yang dirancang untuk mengukur preferensi dasar murni psikologis seseorang dalam melihat dunia dan membuat keputusan. Psikotes ini berisi pertanyaan atau tindakan yang biasanya dirasakan atau dilakukan dalam situasi tertentu (Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A., 2013). MBTI dikembangkan oleh Katharine Cook Briggs dan anak perempuannya yaitu Isabel Briggs Myers yang terinspirasi

dari teori tipe psikologis Carl Jung (1921). Tujuan dari MBTI adalah membuat teori tipe psikologis yang dijelaskan oleh Carl Jung dapat dimengerti dan berguna dalam kehidupan manusia. Dalam bukunya yang berjudul *The Personality Brokers* karya Merve Emre (2018), ia mengatakan tipe indicator muncul sebagai alat yang sangat berguna untuk meyakinkan orang bahwa mereka melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan – dan bahwa mereka harus mengikatkan diri pada pekerjaan mereka dengan bebas dan senang hati.

3. Manga

Menurut Terahiko Terada dalam bukunya yang berjudul 「自画像」 pada tahun 1920, pengertian manga adalah:

特に、社会批評、風刺などを主眼とした単純軽妙な絵。ポンチ絵。一こま、四こまなどで、ふきだしを伴う場合もある。また、物語などを、絵と、ふきだしに書き込んだ会話でつづるもの。本来、滑稽さを主眼としたものだが、劇画、ストーリー漫画の類も含んでいう。

Terjemahan:

“Khususnya lukisan sederhana dan ringan yang fokus pada kritik sosial dan sindiran. *Punch picture* (*ponchi* / karikatur). Ini adalah satu bingkai, empat bingkai, dll., dan mungkin disertai dengan gelembung ucapan. Juga cerita yang ditulis menggunakan gambar dan dialog yang ditulis dalam gelembung ucapan. Awalnya, fokusnya adalah pada humor, tetapi juga mencakup novel grafis dan cerita manga.

Berdasarkan kutipan diatas, manga adalah karya lukisan sederhana yang memiliki fokus terhadap kritik sosial dan sindiran yang disertai dengan gelembung ucapan.

Manga juga merupakan media yang sering dijadikan sebagai alat hiburan dan pendidikan di Jepang. *Manga* terbagi menjadi dua genre, yaitu *shounen manga* dan *shoujo manga*. Seperti namanya, genre *shounen manga* diperuntukkan untuk pembaca laki-laki sedangkan *shoujo manga* menargetkan pembaca perempuan sebagai konsumen utamanya. Dalam masing-masing genre tersebut, *manga* dapat dibagi menjadi beberapa jenis

subgenre seperti drama, petualangan, komedi, horor, olahraga, kuliner, *sci-fi* (fiksi ilmiah), sejarah, dan lain-lain. (<https://www.carnegielibrary.org/an-introduction-to-manga/>).

Manga dibuat oleh seseorang, pada kasus tertentu dapat dibuat oleh beberapa orang, yang disebut sebagai *mangaka*. Ciri utama *manga* biasanya dicetak dengan menggunakan warna hitam putih yang menyajikan gambar yang dibaca dari kanan ke kiri.

1.8. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif bentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini, 1996:73), dengan cara mendeskripsikan tentang *manga* Naruto dan karakter utama yang salah satunya bernama Sakura Haruno. Penulis kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai karakter Sakura Haruno dalam cerita Naruto. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode studi kepustakaan. Bahan bacaan yang digunakan adalah buku-buku teks, artikel, dan publikasi elektronik. Penulis juga melakukan pengumpulan data melalui beberapa situs resmi (*Official Website*), *E-Book*, dan koleksi buku pribadi.

1.9. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi beberapa manfaat, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang mendekati dengan judul penelitian ini.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi mengenai teori fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator*.

1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka mengenai karakter Sakura Haruno dan fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator*.

Bab III memuat analisis data dan hasil analisis yang menjelaskan mengenai penulisan karakter Sakura berdasarkan kepribadiannya yang merujuk pada teori fungsi kognitif *Myers-Briggs Type Indicator*.

Bab IV merupakan bagian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian.

